



PENGUNAAN MEDIA INTERAKTIF BUKU CERITA DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA

Yuniar Wiji Astuty¹, Lukman Ali ², Rosdiana Ndau³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar Email:
syahryrpalcomgroup@gmail.com

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar
Email: Afdal@gmail.com

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPT SPF SD Inpres Nipa-nipa
Email: syahriani98@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 12-12-2023</i> <i>Revised; 15-12-2023</i> <i>Accepted; 1-1-2024</i> <i>Published; 1-2-2024</i>	Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa (studi pada siswa kelas tinggi SD Inpres 4/82 Jompie kecamatan Ulaweng kabupaten Bone). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu 60 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket dan lembar pernyataan angket sebagai instrument penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Keterampilan guru mengelola kelas dengan rata-rata 83,55 terdapat pada kategori sangat baik dan motivasi belajar siswa dengan rata-rata 83,05 terdapat pada kategori sangat baik. Hasil analisis statistic inferensial menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 4/82 Jompie kecamatan Ulaweng kabupaten Bone.
Key words: <i>Keterampilan Mengelola Motivasi Belajar</i>	<i>guru; Kelas;</i> artikel global teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses yang harus dilalui oleh seseorang untuk menambah, meningkatkan pengetahuan dan wawasannya untuk mengembangkan jasmani dan rohaninya menjadi dewasa melalui pengajaran. Pendidikan sangat memiliki peran penting untuk kemajuan suatu bangsa dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, baik kualitas maupun kuantitas Pendidikan harus ditingkatkan. Dalam UUD 1945 disebutkan bahwa suatu tujuan bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Artinya, Pendidikan menjadi hal yang akan membentuk manusia menjadi cerdas dan berprestasi serta berwawasan tinggi. Di dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 dinyatakan bahwa Pendidikan adalah

usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Undang-Undang No.14 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 Ayat 1 dinyatakan bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Dimana kompetensi pedagogic mencakup keterampilan dasar mengajar.

Tujuan undang-undang ini tidak akan lepas dari bagaimana seorang guru mampu menciptakan suasana belajar yang baik dan berkualitas sehingga bisa menciptakan generasi yang juga berkualitas. Guru dalam perannya sebagai pelaksana pendidikan nasional merupakan salah satu factor yang menjadi kunci dalam proses pembelajaran. Motivasi siswa yang dipengaruhi oleh kualitas pengajaran di kelas merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan pembelajaran (Sitorus and Sojanah 2018)

Motivasi siswa menjadi salah satu hal yang penting dalam proses belajar- mengajar. Salah satu yang bisa menjadi peningkatan motivasi siswa yaitu pengimplementasian dengan baik keterampilan dasar mengajar guru yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk belajar mengajar. Keterampilan dasar mengajar guru merupakan keahlian atau kesanggupan seorang pengajar dalam membuat suasana belajar mengajar di kelas terlaksana dengan baik. Keterampilan dasar mengajar guru ada 8 keterampilan. Salah satu keterampilan dasar mengajar yang perlu dikuasai oleh seorang guru yaitu keterampilan mengelola kelas. Keterampilan guru dalam mengelola kelas merupakan keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan suasana belajar ketika terjadi hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Inpres 4/82 Jompie kecamatan Uluweng kabupaten Bone khususnya di kelas tinggi, bahwa dalam proses pembelajaran terlihat guru sudah melaksanakan keterampilan mengelola kelas dalam proses belajar mengajar. Namun, pengimplementasian keterampilan mengelola kelas belum sepenuhnya maksimal dalam segi kehangatan dan antusias guru dalam mengajar yang ditandai dengan siswa malas menulis, kurangnya semangat, tidak terlibat langsung dalam belajar artinya siswa tersebut selama di dalam kelas tidak memperhatikan guru pada saat mengajar. Kondisi ini memungkinkan siswa kurang termotivasi untuk belajar. Sehingga ini perlu menjadi perhatian oleh guru agar menerapkan keterampilan mengelola kelas dengan baik sehingga kelas menjadi terarah dan menarik serta munculnya motivasi belajar bagi siswa.

Motivasi belajar siswa sangat penting jika mereka terlibat dalam pembelajaran dari awal kelas sampai akhir. Motivasi yaitu dorongan dasar yang menjadikan seseorang tergerak untuk bertindak demi mencapai arah atau tujuan yang diinginkannya (Masni 2015). Sedangkan menurut (Arianti, 2019) motivasi merupakan suatu kondisi psikologi dimana kondisi ini mendorong seseorang untuk melakukan dan mencapai sesuatu. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dorongan internal seseorang untuk bertindak dan mencapai tujuannya adalah memotivasi mereka.

Berkaitan dengan keterampilan guru mengelola kelas, hasil penelitian oleh (Rizki and Noviardilla 2021) menyatakan bahwa penggunaan pengelolaan kelas yang baik berhubungan dengan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Lestari 2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa kelas V.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara keterampilan guru

mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa kelas SD Inpres 4/82 Jompie kecamatan Ulaweng kabupaten Bone.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model korelasi. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang memilih permasalahan menjadi bagian yang bisa diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka, yang prosesnya berlangsung dengan cara ringkas dan terbatas (Salim, H 2019). Sedangkan model korelasi merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk melihat sejauh mana keterkaitan satu atau lebih variabel. Penelitian korelasional adalah suatu macam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Yusuf 2014). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan kedua variabel yang diteliti antara variabel x keterampilan dasar mengajar guru dengan variabel y motivasi belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan bulan februari 2023 sampai maret 2023 di SD Inpres 4/82 Jompie kecamatan Ulaweng kabupaten Bone yang merupakan lokasi kampus mengajar peneliti.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas tinggi SD Inpres 4/82 Jompie kecamatan Ulaweng kabupaten Bone yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah sebanyak 60 orang. Sedangkan Teknik pengambilan sampel penelitian yang digunakan yaitu Teknik *nonprobability sampling* yaitu sebanyak 60 siswa kelas tinggi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar pernyataan angket.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat gambaran tentang hubungan keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 4/82 Jompie kecamatan Ulaweng kabupaten Bone. Analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui adakah atau tidak ada hubungan antara keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 4/82 Jompie kecamatan Ulaweng kabupaten Bone. Dalam analisis ini terdiri atas 3, bagian, yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

ada bagian ini dipaparkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun hasil penelitian tersebut dalam bentuk analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Secara jelas akan dikemukakan sebagai berikut:

Gambaran Keterampilan Guru Mengelola Kelas tinggi SD Inpres 4/82 Jompie kecamatan Ulaweng kabupaten Bone

Interval Kelas	Fi	Xi	Fixi
118-120	17	119	2023
121-123	10	122	1220
124-126	9	125	1125
127-129	12	128	1536
130-132	4	131	524
133-135	3	134	402
136-139	5	138	690
Σ	60	897	7520

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi skor angket keterampilan guru mengelola kelas

Pembahasan

Pembahasan dimaksudkan untuk memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah. Penulisan rujukan dalam badan artikel menggunakan pola berkurung (). Jika hanya ada satu penulis: contoh (Retnowati, 2018); jika ada dua penulis: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017). Jika dua sampai lima penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua: contoh (Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018) dan penyebutan berikutnya ditulis (Retnowati et al., 2018). Penulis lebih dari tiga orang hanya ditulis pengarang pertama diikuti et al., contoh (Janssen et al.' 2010); Penulisan rujukan juga dapat ditulis dengan nama di luar tanda kurung, misalnya Nurgiyantoro (2017) sesuai dengan stile penulisan. Jika pernyataan yang dirujuk merupakan kutipan langsung atau fakta

tertentu, halaman harus disertakan: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144) atau jika mengambil substansi dari beberapa halaman: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144-146).

Perujukan lebih disarankan bukan berupa kutipan langsung atau tidak memuat terlalu banyak kutipan langsung. Namun, jika ada kutipan langsung yang jumlahnya kurang dari 40 kata, ia harus ditulis dalam paragraf (tidak dipisah) dan **dengan diberi tanda kutip** (“...”). Jika kutipan langsung berisi 40 kata atau lebih, ia ditulis dalam blok (terpisah dari paragraf), menjorok setengah inchi dari pinggir, **tanpa diberi tanda kutip** dan diikuti nama, tahun, halaman dalam tanda kurung (nama, tahun:halaman).

Jika suatu pernyataan saripati dari beberapa referensi, semua sumber ditulis dengan menyebutkan semua referensiurut alfabet dan tanda titik koma (;) untuk memisahkan antarsumber, contoh (Sahlberg, 2012; Schunk, 2012; Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018). Untuk sumber rujukan terjemahan, yang dirujuk adalah nama pengarang asli, tahun buku terjemahan dan buku asli: contoh lihat di daftar pustaka buku dari (Schunk, 2012a) asli dan Schunk (2012b) terjemahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada sponsor, pendonor dana, narasumber, atau pihak-pihak yang berperan penting dalam pelaksanaan penelitian.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian maka dapat dikemukakan kesimpulan , yaitu keterampilan guru mengelola kelas di SD Inpres 4/82 Jompie kecamatan Ulaweng kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat baik Ditunjukkan dengan analisis persentase sebesar 83,55 Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Inpres 4/82 Jompie kecamatan Ulaweng kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat baik ditunjukkan dengan analisis persentase sebesar 83,03 . Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa kelas SD Inpres 4/82 Jompie kecamatan Ulaweng kabupaten Bone.

41

Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu Guru hendaknya menerapkan keterampilan mengelola kelas di setiap aktivitas pembelajaran agar proses belajar menjadi tetap terkendali. Hendaknya orang tua senangtiasa

membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar dengan memberikan fasilitas seperti perhatian, sarana dan prasarana. Peneliti harus memperbanyak membaca teori pembahasan berkaitan dengan keterampilan guru mengelola kelas dan motivasi belajar siswa sehingga mendapat informasi ilmiah, karena sumber terkait masih kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Afandi. 2020. "Dampak Keterampilan Dosen Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *WARAQAT : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 5(1): 18.
- ARIANTI, ARIANTI. 2019. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 12(2): 117–34.
- Bariyah, Atik, Miftahul Jannah, and Hikmatu Ruwaida. 2023. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 7(1): 572–82.
- Lestari, Indri. 2016. "112 Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 2 Tahun Ke-5 2016." *Jurnal pendidikan Guru Sekolah Dasar*: 112–20.
- Masni, Harbeng. 2015. "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Dikdaya* 5(1): 34–45.
- Maulidah, Idhah. 2017. 87 UINJKT-IR *Hubungan Keterampilan Guru Mengelola Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMK Citra Nusantara Panongan Kabupaten Tangerang*.
- Rizki, Miftahur, and Iska Noviardilla. 2021. "Kajian Literatur Tentang Hubungan Pengelolaan Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." 5: 267–71.
- Salim, H, H. 2019. *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan Dan Jeni*. ed. Satriya Ihsan Azhar. Jakarta: Kencana.
- Sitorus, Wenny Irawaty, and Janah Sojanah. 2018. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Keterampilan Mengajar Guru." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3(2): 93.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode penelitian : kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*. Pertama. Jakarta: Kencana.